

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada karyawan tetap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul peneliti menyimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Mayoritas responden didominasi oleh perempuan, berusia dewasa awal, masa kerja baru serta berpendidikan diploma.
- 5.1.2 Lebih dari separuh responden menilai gaya kepemimpinan baik, meskipun sebagian masih menilai kurang.
- 5.1.3 Sebagian besar responden memiliki keinginan keluar rendah.
- 5.1.4 Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan keinginan keluar karyawan (p value $<0,001$), artinya semakin baik gaya kepemimpinan, semakin rendah keinginan keluar.

5.2 Saran

5.2.1 Manajemen rumah sakit

Pihak manajemen Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul disarankan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pola kepemimpinan yang diterapkan oleh para atasan, terutama dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka, mendukung, dan memotivasi karyawan untuk tetap bertahan.

5.2.2 Kepala instalasi atau atasan langsung

Disarankan untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan interpersonal, seperti mendengarkan masukan dari bawahan, memberi dukungan psikologis, dan melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, guna menurunkan tingkat keinginan keluar.

5.2.3 Bagian SDM

Perlu dilakukan penilaian rutin terkait kepuasan kerja dan evaluasi niat keluar karyawan, agar potensi *turnover* dapat terdeteksi lebih dini dan ditindaklanjuti dengan pendekatan strategis, seperti pelatihan kepemimpinan, rotasi kerja, atau penghargaan terhadap kinerja.

5.2.4 Peneliti selanjutnya

5.2.4.1 Penelitian ini hanya meneliti satu variabel penyebab keinginan keluar, yaitu gaya kepemimpinan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti kepuasan kerja, beban kerja, stres kerja, atau kompensasi, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi *turnover intention*.

5.2.4.2 Instrumen penelitian ini diadaptasi dari peneliti sebelumnya, sehingga hubungan antara variabel keinginan keluar dan gaya kepemimpinan belum tergambarkan secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan instrumen yang lebih spesifik dan disesuaikan konteks organisasi, sehingga hubungan antara gaya kepemimpinan dan keinginan keluar tergambarkan secara mendalam.